

ABSTRAK

Perbedaan pandangan dan tujuan antara pihak manajemen dan pekerja dapat mempengaruhi motivasi karyawan dalam bekerja. Perbedaan yang ada tersebut seringkali menimbulkan konflik antara perusahaan dengan karyawannya. Oleh karena itu untuk mencapai sesuatu yang bisa mencapai tujuan dari perusahaan maupun dari karyawan maka antar karyawan dan perusahaan harus mempunyai tujuan yang sama. Dalam hal ini setiap perusahaan. Dalam hal ini setiap perusahaan harus memiliki sistem pengendalian manajemen sehingga perilaku dari karyawan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan kepada sebuah badan usaha yang bergerak pada industri pembuatan karung plastik yaitu PT "X". Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan *result control* pada PT "X", apa masalah yang dihadapi perusahaan dalam penerapan *result control* serta bagaimana perbaikan yang dilakukan dalam penerapan *result control* pada perusahaan. Masalah yang dihadapi oleh PT "X" dalam penerapan *result control* adalah kurangnya kedisiplinan kerja pada karyawan bagian produksi dan kurangnya *reward* yang diberikan sehingga muncul *motivational problem* pada karyawan bagian produksi. *Motivational problem* karyawan di bagian produksi ini menyebabkan berkurangnya jumlah produksi dan penurunan kualitas produksi.

Penelitian ini merupakan *applied research* dimana penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan memberikan solusi perbaikan yang diperlukan berdasarkan teori yang ada di *management control system*. Perbaikan yang dilakukan dalam kepatuhan terhadap *result control* yang diterapkan diharapkan dapat meminimalkan *motivational problem* pada karyawan bagian produksi dapat diminimalisasi maka kualitas produk dapat meningkat dan penjualan dapat kembali tinggi.